

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah dengan deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk (Notoatmodjo, 2020). Pengambilan data secara retrospektif yaitu data sekunder berupa rekam medis wanita HIV yang berobat di RSUD Kota Bandung.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Definisi Konseptual**

###### **a. Karakteristik**

Karakteristik adalah ciri-ciri individu (Notoatmodjo, 2020). Ciri-ciri individu tersebut berdasarkan karakteristik demografi meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan. Selanjutnya karakteristik terkait HIV diantaranya tahun terdiagnosa HIV, tempat test HIV, faktor risiko, jenis ARV, stadium klinis HIV awal, viral load kunjungan terakhir, status pasangan, kehamilan pada saat dalam ARV.

###### **b. Komorbiditas**

Komorbiditas adalah penyakit atau kondisi medis penyerta yang terjadi bersamaan dengan penyakit utama (Kemenkes RI, 2019).

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Umur	Usia wanita HIV yang tercantum dalam catatan rekam medis	Lembar data rekam medis	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. > 35 tahun	Ordinal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh wanita HIV yang terdapat pada catatan rekam medis	Lembar data rekam medis	1. Tidak sekolah 2. SD atau sederajat 3. SMP atau sederajat 4. SMA atau sederajat 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan oleh wanita HIV	Lembar data rekam medis	1. IRT 2. Karyawan 3. Wiraswasta	Ordinal
Tahun terdiagnosa HIV	Awal tahun terdiagnosa terkena HIV	Lembar data rekam medis	1. < tahun 2010 2. ≥ tahun 2010	Ordinal
Tempat test HIV	Tempat pelayanan kesehatan yang mendiagnosa terkena HIV	Lembar data rekam medis	1. RSHS 2. RSUD Kota Bandung 3. RS Luar Wilayah 4. Puskesmas di Kota Bandung 5. Puskesmas di Luar Wilayah 6. Klinik HIV	Nominal
Faktor Risiko	Faktor risiko terkena HIV	Lembar data rekam medis	4. Heteroseksual 5. Napza	Nominal
Jenis ARV	Jenis pengobatan yang diberikan pada penderita HIV	Lembar data rekam medis	1. TLD (tenofovir disoproxil , lamivudine, dan dolutegravir) 2. TLE (tenofovir, lamivudine, dan efavirenz) 3. Duviral, Neviral	Nominal
Stadium Klinis HIV Awal	Stadium HIV secara klinis pada saat didiagnosa HIV	Lembar data rekam medis	1. Stadium I 2. Stadium II 3. Stadium III 4. Stadium IV	Ordinal
Viral Load Kunjungan Terakhir	Jumlah HIV yang terdapat dalam darah orang dengan HIV	Lembar data rekam medis	1. > 40 copies 2. Tidak terdeteksi 3. Belum diperiksa	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Status Pasangan	Kondisi suami mengalami HIV atau tidak	Lembar data rekam medis	1. HIV (+) 2. HIV (-) 3. Tidak diketahui	Nominal
Kehamilan saat ARV	Orang dengan HIV yang mengalami kehamilan saat dalam pengobatan ARV	Lembar data rekam medis	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Komorbiditas	Penyakit penyerta yang dialami	Lembar data rekam medis	1. Tuberculosis di awal 2. Tuberculosis selama HIV 3. Hepatitis C 4. PPE 5. Tidak Memiliki Penyakit Penyerta	Nominal

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu wanita HIV yang berobat di RSUD Kota Bandung terhitung mulai tahun 2006 sampai bulan Juni 2024 yaitu sebanyak 144 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2021). Teknik pengambilan sampel berupa *total sampling* yaitu pengambilan sampel sebanyak populasi. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 144 orang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data sekunder yakni data yang diambil pada rekam medis pasien wanita HIV yang berobat ke RSUD Kota Bandung.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi untuk karakteristik dan komorbiditas berdasarkan rekam medis.

### 3. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Editing merupakan upaya melihat kembali hasil data yang ditemukan untuk mengurangi kesalahan. Peneliti yaitu melihat kembali data rekam medis yang dibutuhkan. Sehingga tidak ada kesalahan antara data rekam medis dengan hasil pengambilan data.

#### b. *Coding*

Pemberian kode yang dilakukan penelitian adalah memberikan kode untuk memudahkan dalam perhitungan data. Kode yang diberikan seperti memberikan kode 1 untuk umur <2 tahun, kode 2 untuk 20-30 tahun, kode 3 untuk 31-40 tahun, kode 4 untuk 41-50 tahun, kode 5 untuk 51-60 tahun dan kode 6 untuk > 60 tahun.

c. *Processing*

*Processing* merupakan memindahkan dari lapangan ke dalam aplikasi komputer. Peneliti memasukkan data lapangan ke dalam aplikasi komputer yaitu *Microsoft Excel* berupa master tabel.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan pengecekan kembali data yang di proses. Peneliti mengecek kembali data yang telah dimasukkan ke komputer dengan membandingkan dengan data manual yang telah didapat dari rekam medis.

e. *Analysis*

*Analysis* merupakan cara penyajian data setelah di olah data. Data yang diperoleh dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk analisis univariat.

## **E. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dianalisis secara dekskriptif dan statistik dengan menggunakan komputer. Analisis yang dilakukan berupa analisis univariat. Analisa univariat yang dimaksudkan untuk melihat gambaran distribusi dari variabel-variabel yang diteliti.

### **1. Analisa Univariat**

Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk meringkas informasi dari data set yang telah tersedia (Sugiyono, 2020). Analisis univariat (deskriptif) ini untuk menjelaskan/ mendeskripsikan

karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, melalui distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

N = Jumlah orang sesuai kategori

F = Jumlah seluruh orang

Selanjutnya analisa univariat variabel diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut (Riyanto & Hatmawan, 2020):

0% = Tidak seorangpun

1% - 25% = sangat sedikit

26% - 49% = hampir setengah

50% = setengah

51% - 75% = Sebagian besar

76% - 99% = Hampir seluruh

100% = Seluruhnya

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Proses bimbingan proposal penelitian.



No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Sidang Proposal																
6	Revisi proposal																
7	Penelitian																
8	Bimbingan skripsi																
9	Sidang Skripsi																

## H. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting karena penelitian kebidanan berhubungan dengan manusia dan manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Pengajuan etik penelitian akan dilakukan di Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung. Etika dalam penelitian dapat meliputi (Arikunto, 2019):

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bukti persetujuan keikutsertaan penelitian. *Informed consent* ini berupa ijin dan persetujuan dari pimpinan rumah sakit dikarenakan penelitian menggunakan data rekam medis.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Salah satu etika penelitian yaitu tidak mencantumkan nama. Pada saat dilakukan penelitian, pada lembar ceklist tidak dicantumkan nama hanya inisial saja.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua data tidak diperlihatkan kepada umum, hanya sebagai hasil penelitian sehingga kerahasiaannya tetap terjaga. Peneliti tidak memberitahukan hasil penelitian kepada umum, hanya dicantumkan dalam bentuk laporan penelitian.

4. *Beneficence* (Manfaat)

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Penelitian ini memberikan manfaat teridentifikasinya karakteristik dan komorbiditas pada wanita HIV.

5. *Privacy* (Privasi/kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan data, sehingga tidak semua orang bisa melihat hasil data penelitian. Data hasil penelitian dipublikasikan hanya hasil kumulatif tidak dijabarkan perorangnya.

6. *Justice* (Keadilan)

*Justice* merupakan etika penelitian tidak membeda-bedakan pasien berdasarkan kepentingan. Peneliti tidak memilih-milih data berdasarkan kedekatan ataupun orang dikenal yang tertulis pada rekam medis.